



Membangun Kampung Informatif : Pengabdian Masyarakat di Kampung Yensama, Oridek - Biak Numfor

Building an Informative Village: Community Service in Yensama Village, Oridek - Biak Numfor

Rahmat Nurjaman^{1*}, Latif Karim², Alienra Davry Nanda Kadun MT³

¹⁻³ Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih, Jayapura – Papua, Indonesia

Alamat : Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua

Korespondensi penulis : rahmatjamam@gmail.com

Article History:

Received: September 16,2024;

Revised: September 30,2024;

Accepted: Oktober 27,2024;

Published: Oktober 29,2024;

Keywords: Community, Yensama, Biak, Regency

Abstract: Government regulation no. 60 of 1999 CHAPTER III Article 3 explains that every tertiary institution has duties and principals outlined in the Tri Dharma of higher education, namely: education and teaching, research and community service. These three main tasks are carried out intracurricularly, where they are very closely related to each other. There are many forms of community service activities that can be carried out by universities. Biak Regency has 19 districts and 257 villages. The Office Administration Management Study Program, FISIP, Cenderawasih University, as part of a higher education institution, has a strategic role in helping the community and building good relationships among the community in Yensama Village. So that physical development in the field in Oridek District, specifically in Yensama Village, can help the community in public service activities.

Abstrak

Peraturan pemerintahan No. 60 Tahun 1999 BAB III Pasal 3 dijelaskan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki tugas dan pokok yang dituangkan dalam Tri Dharma perguruan tinggi, yakni : pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Ketiga tugas pokok ini dilakukan secara intrakurikuler, dimana antara satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Sangat banyak bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan perguruan tinggi Kabupaten Biak Memiliki 19 Distrik Dan 257 Kampung. . Prodi Manajemen Administrasi Perkantoran FISIP Universitas Cenderawasih sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis membantu masyarakat dan membangun relasi yang baik di tengah masyarakat di Kampung Yensama. Sehingga pembangunan fisik di Lapangan di Distrik Oridek, tepatnya di Kampung Yensama.dapat membantu masyarakat dalam aktifitas pelayanan Publik.

Kata Kunci : Masyarakat, Yensama, Kabupaten Biak

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peraturan pemerintahan mengatur setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan tugas pokok yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian terhadap masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, bab III, pasal 3). Dengan banyaknya hal positif yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini kami

berkesempatan bersama dengan rekan mahasiswa Manajemen Administrasi Perkantoran melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Kabupaten Biak.

Kabupaten Biak Memiliki 19 Distrik Dan 257 kampung (Numfor, 2024). Kuliah kerja lapangan merupakan mata kuliah yang 30% diterima dalam kelas berupa teori dan 70% itu dilakukan di luar kelas yang merupakan bagian dari kampus Merdeka dan Merdeka belajar. Alasan pengabdian dilakukan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmunya secara langsung kepada masyarakat. Pengabdian juga ingin menyelesaikan permasalahan langsung di masyarakat sekaligus membangun jaringan hubungan.

Seiring dengan tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendidikan tinggi di Indonesia khususnya di Universitas Cenderawasih semakin dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten (Mulyawan, 2016). Prodi Manajemen Administrasi Perkantoran FISIP Universitas Cenderawasih sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan calon-calon tenaga profesional yang siap bersaing di era digital. Sehingga Pengembangan SDM yang berkelanjutan bertujuan untuk mendukung keseimbangan antara pertumbuhan organisasi dan tanggung jawab sosial (Mulyawan, 2016)

Tridharma perguruan tinggi menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen Administrasi Perkantoran. Dengan mengacu pada visi misi Prodi yang menekankan pada peningkatan kualitas SDM, penguasaan teknologi informasi, serta pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan inovatif (Harbani Pasolong, 2010), penulisan laporan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.

2. METODE

Pengabdian ini bertempat di kampung Yensama, distrik Oridek, kabupaten Biak Numfor. Kegiatan terlaksana selama 16 hari dimulai dari 29 Juni – 13 Juli 2024. Letak Geografis Kampung Yensama diantaranya:

- a. A. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kampung Bakribo
- b. B. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kampung Opiaref
- c. C. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kampung Saba
- d. D. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Selat Swanggara

Pengabdian menggunakan dua metode, pembangunan pra-sarana fisik dan pendampingan penyusunan informasi administratif kampung. Tim pengabdi juga mengajak unit Puskesmas dari kampung Marauw untuk melakukan penyuluhan tentang pencegahan penyakit Malaria dan Kusta.

3. HASIL

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh panitia ada beberapa pekerjaan fisik yang dapat kami kerjakan selama 2 minggu kami berada di kampung Yensama, Kegiatan pembangunan fisik adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah bentuk fisik suatu wilayah, seperti jalan, jembatan, dan pasar. Pembangunan fisik dapat dilakukan oleh pemerintah, negara, atau bangsa (Wicaksono, 2015) pekerjaan fisik tersebut adalah pembuatan Papan nama kantor kampung, BAMUSKAM, PKK, 10 Program PKK, Tugu Mahasiswa KKL, papan batas kampung dan RT/RW, pengecatan dan pembersihan kantor kampung, pembuatan monografi, struktur kampung Yensama, dan Kerja Bakti di Gereja PNIEL Opiaref Tujuan pembangunan fisik adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan perekonomian (Sephi & Darwanis, 2013).

Selain dari kegiatan fisik yang akan kami kerjakan ada juga pekerjaan non-fisik yang masuk dalam program kerja kami yaitu sosialisasi TUPOKSI pemerintahan kampung dan BAMUSKAM, pencatatan dan pendataan penduduk kampung Yensama dari RT/RW 001-003 dan yang terakhir sosialisasi pencegahan dan penanganan malaria, kusta, HIV/AIDS, dan medical check up Bersama Puskesmas Marauw.





Gambar 1 – 6. Kegiatan Fisik

Sumber: Diolah, 2024.

Pada hari sabtu tanggal 29 Juni sampai dengan 04 Juli 2024 sesuai dengan pembagian tugas di Jayapura tim khusus yang terdiri dari 10 orang mahasiswa dan di koordinasi langsung oleh Bapak Tertulianus Tabi mulai mengerjakan Pekerjaan fisik seperti Pembuatan Papan Nama kantor kampung,papan bamuskam,Papan pemberdayaan program kekeluargaan,10 program PKK, papan Pembatas Kampung. Pada 1 Juli 2024 Seluruh Mahasiswa mulai melakukan pengecatan pada kantor kampung dan juga mulai memasang frame kayu pada papan monografi kampung dan struktur kampung.

Pada Selasa 02 Juli 2024 seluruh mahasiswi peserta KKL melakukan kerja bakti di Gereja Pniel Opiaref yang merupakan Gereja bagi warga Kampung Yensama didampingi oleh pengurus Gereja dan juga pak sekretaris Kampung dan seluruh mahasiswa yang lain melakukan pembuatan fondasi pertama untuk papan-papan kantor kampung,tiang bendera dan tugu KKL Mahasiswa

Pada hari Kamis tanggal 04 Juli 2024 sore jam 16.43 mahasiswa Bersama aparat kampung dan di dampingi oleh dosen memasang Papan Monografi Kampung dan Struktur Kampung Bersama dengan pemasangan Papan nama kantor kampung, papan BAMUSKAM, Papan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan 10 Program PKK. Dan melakukan pembersihan menyeluruh terhadap kantor kampung dan pengecatan pagar dan portal kantor.



Gambaran 7 – 10. Lanjutan Kegiatan Fisik

Sumber: Diolah, 2024.

Pada tanggal 05 juli 2024 hari Jumat beberapa mahasiswa/i melakukan pengecatan Tugu Pendidikan Kampung Yensama yang terletak pada RT/RW 03 dan beberapa mahasiswa mengikuti Pak PLT Kampung dan Aparat Kampung untuk memasang Papan pembatas kampung di sebelah Barat kampung yang merupakan pintu masuk kampung dan sebelah Utara yang merupakan pintu atau akses keluar kampung dan juga pemasangan Prasasti pada tugu dan tehel pada tugu. Pada Tanggal 08 Juli 2024 hari senin pukul 14.06 siang Seluruh mahasiswa

melakukan Pengecoran halaman Papan-papan,tiang bendera, dan tugu mahasiswa KKL di damping langsung oleh PLT kampung Yensama dan bapa ibu dosen koordinator.



Gambar 11 – 14. Pekerjaan Non - Fisik

Sumber: Diolah, 2024.

Pada tanggal 01 Juli 2024 hari senin pukul 09.00 pagi kami melakukan kegiatan non-fisik. Pelaksanaan kegiatan non fisik jasa dilakukan dengan mempertimbangkan jasa yang dimaksud itu sendiri (Mardisar, D., & Sari, 2007). pertama kami yaitu pencatatan dan pengumpulan data penduduk kampung Yensama dan Pencatatan batas kampung dan batas RT/RW,dimana dalam pengerjaan nya ini kami di bantu oleh aparat-aparat kampung seperti Pak Sekretaris kampung dan juga oleh Ketua RT/RW setempat. Hasil pengumpulan data yang sudah kami dapatkan, hasilnya terdapat 15 kepala keluarga, dan 68 penduduk yang terdapat di Kampung Yensama RT 01.

Pada Tanggal 02 Juli 2024 hari selasa pada jam 09.00 kami mendapatkan kunjungan dari Puskesmas Marauw berupa pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan oleh ibu suster Diana Maryen, AMd.KEB yang sekaligus merupakan kepala puskesmas Marauw Kesehatan penting untuk dibahas karena menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan, seperti faktor

lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetika (Kesehatan, 2022), kemudian Pada Tanggal 09 Juli 2024 hari selasa jam 09.00 hingga 15.21 sore kami melaksanakan dua kegiatan non-fisik yang pertama adalah sosialisasi pencegahan malaria, kusta, dan penyakit endemic lainnya dan pemeriksaan Kesehatan secara menyeluruh Bersama Petugas Puskesmas Marauw ini juga penting untuk diketahui karena merupakan bagian kegiatan atau seni untuk mengatur profesional kesehatan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan (Ulfa Fadilla Dalimunthe, Oktavia Sukmayati Siregar, 2023). Kemudian di siang hari dari jam 12.00 siang hingga 15.21 sore kami mengadakan seminar dengan aparat-aparat kampung Yensama guna mensosialisasikan TUPOKSI Pemerintah Kampung dan Badan Musyawarah Kampung (BAMUSKAM) tujuannya Dalam konteks sosial dan budaya, diskusi memiliki peran penting dalam membangun pemahaman bersama dan menjembatani perbedaan (Mahsun, 2016) sekaligus penyerahan Buku-buku administrasi kampung kepada sekretaris kampung yang dipimpin oleh Bapak Jack Ronsumbre, Ibu Henderina Morin dan Bapak Rahmat Nurjaman.

4. DISKUSI

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tujuannya upaya pembangunan sosial yang dapat kita lakukan sebagai bagian dari masyarakat Indonesia: Menjaga kerukunan antar warga masyarakat (SANTOSA, 2008) Menyelesaikan masalah yang muncul di lingkungan masyarakat ini dilaksanakan di Distrik Oridek Kampung Yensama selama kurang lebih 15 Hari dimulai dari tanggal 29 Juli sampai 13 Juni ada berbagai kegiatan yang dilakukan dimulai dari Acara penyerahan dari Kepala distrik kepada aparat kampung serta Pembagian dan pengecekan serta persiapan Bersama dosen, panitia, dan Aparat kampung sampai kepada Pembuatan dan pengerjaan Papan Nama Kampung, Papan Bamuskam, 10 program PPK dan Pembuatan Tugu KKL sampai pada puncak kegiatan yang kami lakukan pada akhir kegiatan yaitu Acara Pelepasan Mahasiswa Administrasi S1 Perkantoran oleh Bapak Distrik, Bapak PLT, bapak bamuskam, dan aparat kampung, Ini semua berisikan bagian dari kontribusikami dalam Pembangunan yang berisikan pengertian pembangunan fisik dan pembangunan non fisik di dalam kehidupan masyarakat Pembangunan sosial merupakan (HARDIYANSYA, 2011) konsep yang menunjuk pada suatu proses perubahan sosial terencana yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sejalan dengan proses pembangunan ekonomi. Didalam pembangunan suatu wilayah (Makrom, 2015) bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pambangunan fisik saja tetapi juga harus bergerak dibidang pambangunan non fisik atau sosial.

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka, Pengabdi telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dalam peningkatan pembangunan fisik dan Non fisik kepada Masyarakat (Sutrisno, 2009) melalui berbagai Metode dari tanggal 29 juli – 13 Juni di Distrik Oridek Kampung Yensama Kabupaten Biak dengan adanya kegiatan ini membantu masyarakat dan membangun relasi yang baik di tengah masyarakat di Kampung Yensama. Sehingga kami mendapatkan pengalaman berharga yang bisa diambil dari lingkungan Kerja Lapangan di Distrik Oridek, tepatnya di Kampung Yensama. Serta dapat mengenal dan memahami permasalahan yang terjadi dilingkungan Masyarakat (Siagian, 2019) juga Mempraktekkan ilmu yang kita dapat. . Terlepas dari itu semua mahasiswa mendapatkan pengetahuan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta cara komunikasi dengan mahasiswa maupun masyarakat tempat dilakukannya kuliah Kerja Lapangan serta mempelajari dan menafsirkan fenomena social dalam linhgkungan social (Kumara, 2018)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan juga antusiasme dari segenap Masyarakat pengurus hingga kepala Distrik dan kepala Kampung Yensamadi Kabupaten Biak. Kami juga turut berterimakasih atas Segala fasilitas yang diberikan dan disediakan bagi kami. Tidak lupa kepada mahasiswa – mahasiswi kami, Angkatan 2021 prodi Manajemen Administrasi Perkantoran – Universitas Cenderawasih atas keterlibatannya dalam program ini. Terakhir dan paling terpenting kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Rektor Universitas Cenderawasih.

REFERENSI

- Dalimunthe, U. F., Siregar, O. S., & A. D. (2023). Implementasi strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas: Study literatur. Kesehatan Tambusai, 4. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14772>
- Hardiyansya. (2011). Kualitas pelayanan publik: Konsep, dimensi, indikator dan implementasinya. Gava Media.
- Kesehatan, D. (2022, August 10). Edukasi tentang kesehatan, nakes Puskesmas Suhaid sebar informasi media cetak. Info Kapuas Hulu.

<https://info.kapuashulukab.go.id/2022/08/10/edukasi-tentang-kesehatan-nakes-puskesmas-suhaid-sebar-informasi-media-cetak-2/>

- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. <https://eprints.uad.ac.id/41924/1/Buku%20Ajar%20Penelitian%20Kualitatif%20Agus%20Ria%20Kumara.pdf>
- Mahsun, M. (2016). Pengukuran kinerja sektor publik. Yogyakarta: BPFE. https://perpustakaan.kasn.go.id/index.php?p=show_detail&id=128&keywords=
- Makrom, Z. (2015). Manajemen public relation (B. A. Sehani, Ed.; Cetakan 1). CV Pustaka Setia. https://etheses.uinsgd.ac.id/4264/1/ZM_Manajemen_Pelayanan_Publik.pdf
- Mardisar, D., & Sari, N. (2007). Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Simposium Nasional Akuntansi X, 1(7), 5–11. <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/10/SNA-10-AUEP-11.pdf>
- Mulyawan, R. (2016). Birokrasi dan pelayanan publik. Umpad Press. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/01-buku-OK_opt.pdf
- Numfor, B. P. S. K. B. (2024). Statistik potensi desa Kabupaten Biak Numfor 2024.
- Pasolong, H. (2010). Teori administrasi publik (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA. <https://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/48/1/Gabungan%20lengkap%20%28NXPower%20Copy%29.pdf>
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. (1999).
- Santosa, P. (2008). Administrasi publik: Teori dan aplikasi good governance. PT Refika Aditama. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=6766>
- Sepi, C., & Darwanis. (2013). Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, 6(1), 54–63.
- Siagian, S. P. (2019). Manajemen sumber daya manusia (Ed. 1, Cet.). Bumi Aksara. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22333>
- Sutrisno, E. (2009). Manajemen sumber daya manusia (Cetakan 9). Kencana. <https://bpsdm.kemendagri.go.id/Assets/Uploads/laporan/4cf5365b9fd5fcde6ff70735dc13ee50.pdf>
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas organisasi sektor publik. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik, 19(1), 1–16.